

ABSTRAK

Faktor sarana dan prasarana penghubung seperti jalan dan jembatan memberikan pengaruh terhadap kurangnya akses yang dapat dirasakan oleh penduduk di daerah terpencil, namun dikhawatirkan tidak semua masyarakat memiliki persepsi yang positif terhadap rencana pembangunan jalan lingkungan pedesaan di Desa Kujan, dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan tujuan antara lain : (1) Mengetahui pengaruh variabel persepsi masyarakat (rasional dan abstrak) terhadap rencana pembangunan jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau. (2) Mengetahui variabel persepsi masyarakat (rasional dan abstrak) yang berpengaruh dominan terhadap rencana pembangunan jalan Raden Paru Desa Kujan Kel. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.

Penelitian ini merupakan kajian terhadap suatu subjek yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Penelitian ini lebih menekankan pengkajian variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan studi korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (*relationship*) antara variabel bebas (persepsi masyarakat) terhadap variabel terikat (pembangunan jalan).

Variabel persepsi masyarakat yang berpengaruh signifikan terhadap persetujuan rencana pembangunan Jalan Raden Paru adalah variabel kesadaran partisipasi masyarakat dengan nilai koefisien regresi sebesar 4,330 ; variabel keinginan partisipasi masyarakat dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,158 ; dan variabel respon masyarakat dengan nilai koefisien regresi sebesar 2,093. Variabel bebas penelitian yang meliputi persepsi rasional dan persepsi abstrak secara serentak berpengaruh signifikan terhadap persetujuan rencana pembangunan Jalan Raden Paru.

Kata Kunci : *Rencana Pembangunan jalan, persepsi masyarakat, persepsi rasional, persepsi abstrak*

ABSTRACT

The factors of connecting facilities and infrastructure such as roads and bridges have an influence on the lack of access that can be felt by residents in remote areas, but it is feared that not all people have a positive perception of the rural environment road development plan in Kujan Village, from these problems, then research needs to be carried out with the aim of, among others: (1) Knowing the influence of community perception variables (rational and abstract) on the plans for the construction of the Raden Paru road in Kujan Kel Village. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau. (2) Knowing the public perception variables (rational and abstract) that have a dominant influence on the planned development of the Raden Paru road in Kujan Kel Village. Nanga Bulik Kec. Bulik Kab. Lamandau.

This research is a study of a subject relating to a specific or typical phase of the overall personality. This study emphasizes more on the study of variables that are quite large in a small number of units. Viewed from its purpose, this study is a correlational study to determine whether there is a relationship between free variables (public perception) on the dependent variable (road construction).

The variable community perception that has a significant effect on the approval of the development plan for Jalan Raden Paru is the awareness variable of public participation with a regression coefficient of 4,330; variable desire of community participation with a regression coefficient of 2,158; and the community response variable with a regression coefficient of 2.093. The independent variables of the study which included rational perceptions and abstract perceptions simultaneously had a significant effect on the approval of the development plan for Jalan Raden Paru.

Keyword: *Plan Road - Works, perception of society, rational perception, perception of abstraction*